

ABSTRAK

Industri farmasi merupakan badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Pembuatan obat merupakan seluruh rangkaian kegiatan dalam menghasilkan obat, yang meliputi pengadaan bahan awal dan bahan pengemas, produksi, pengemasan, pengawasan mutu dan pemastian mutu sampai didapatkan obat untuk didistribusikan. Fungsi industri farmasi adalah pembuatan obat dan/atau bahan obat, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799 MENKES/PER/XII/2010 tentang industri farmasi). Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dan diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan yang terdiri dari PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk, dan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sehingga didapatkan 56 data. Metode penelitian yang digunakan adalah Teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25.0.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial variable Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial variable Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial variable Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Hasil analisis menyatakan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Kata Kunci: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin dan Pertumbuhan Laba.

ABSTRACT

The pharmaceutical industry is a business entity that has a permit from the Minister of Health to carry out drug manufacturing activities or drug ingredients. Drug manufacture is a whole series of activities in producing drugs, which includes procurement of starting materials and packaging materials, production, packaging, quality control and quality assurance until drugs are obtained for distribution. The function of the pharmaceutical industry is the manufacture of drugs and/or drug ingredients, education and training, research and development. (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1799 MENKES/PER/XII/2010 concerning the pharmaceutical industry). The research was conducted using descriptive method. This type of research is quantitative research.

The population in this study is a pharmaceutical sub-sector company on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020, the sampling technique used is purposive sampling and a sample of 4 companies consisting of PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk, and PT. The Herbal and Pharmaceutical Industry of Sido Muncul Tbk, so that 56 data were obtained. The research method used is multiple linear regression analysis technique using SPSS 25.0.

The results of data analysis show that partially the Current Ratio (CR) variable has a significant effect on profit growth in Pharmaceutical Sub-Sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The results of data analysis show that partially the Debt to Equity Ratio (DER) variable has a significant effect on profit growth in Pharmaceutical Sub-Sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The results of data analysis show that partially the Net Profit Margin (NPM) variable has a significant effect on profit growth in Pharmaceutical Sub-Sector companies on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020. The results of the analysis state that the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Net Profit Margin (NPM) together or simultaneously have a significant effect on profit growth in Pharmaceutical Sub-Sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.

Keywords: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin and Profit Growth.